



Trans Jogja Boleh Lawan Arus di Jalan Sarkem



MUDAHKAN AKSES KE MALIOBORO: Bus Trans Jogja melintas di Jalan Abu Bakar Ali, Gedongtengen, Jogja, kemarin (24/10). Dinas Perhubungan DIJ akan memberlakukan uji coba *contra flow* khusus bus Trans Jogja di Jalan Pasar Kembang, Sabtu (28/10).
ELANG KHARISMA/RADAR JOGJA

Uji Coba *Contra Flow*, Wujudkan Malioboro Semipedestrian

JOGJA - Dinas Perhubungan DIJ akan memberlakukan uji coba *contra flow* atau sistem pengaturan lalu lintas yang dapat mengubah arah arus normal. Hal ini khusus kendaraan bus Trans Jogja yang melintas di sepanjang Jalan Pasar Kembang (Sarkem), Sabtu (28/10).

Langkah ini satu bagian upaya mewujudkan kawasan Malioboro semipedestrian atau kawasan khusus pejalan kaki. Dan membawa konsekuensi hanya kendaraan tak bermotor dan Trans Jogja yang bisa masuk. Skema *contra flow* untuk memberikan akses mudah ke Malioboro ■

Baca *Trans...* Hal 7

Trans Jogja Boleh Lawan Arus di Jalan Sarkem

Sambungan dari hal 1

Pelaksana Harian (Ph) Kepala Dishub DJJ Sumariyoto mengatakan, uji coba ini bukan hal baru, namun sudah mewacanakan sejak lama. Intinya

untuk mewujudkan yang sudah tertuang dalam dossier.

"Intinya kita ingin sesuai yang tertuang di dossier nantinya yang bisa masuk di Malioboro hanya kendaraan tidak bermotor dan Trans Jogja," kata-

nya kemarin (24/10).

Oyot, sapaan akrabnya, menjelaskan dengan adanya pengaturan lalu lintas itu, maka Trans Jogja dari arah barat menuju kawasan Malioboro diperkenankan me-

lintas melawan arah di sepanjang Jalan Pasar Kembang.

Nantinya bus akan melintas di sisi utara Jalan Pasar Kembang sejauh 500 meter ke timur menuju Malioboro. "Kita rencana uji coba Sabtu

mendatang. Jadi kita lihat situasi *traffic* ya, biasanya kalau *traffic* padat sampai pukul 16.00," ujarnya.

Menurutnya, *contra flow* diberlakukan untuk memberikan kemudahan akses masuk ke kawasan Malioboro dengan bus Trans Jogja. Selain itu juga mewujudkan integrasi moda transportasi di kawasan sumbu filosofi.

Terlebih saat ini penumpang kereta api yang turun di Stasiun Tugu harus menyeberang dan berjalan kaki terlebih dahulu ke halte bus Trans Jogja

yang berlokasi di depan Hotel Inna Garuda jika ingin beralih moda transportasi. Juga keterbatasan lahan parkir di Stasiun Tugu, maka ini juga mencoba membantu dengan memfasilitasi integrasi moda agar masyarakat tidak harus membawa kendaraan pribadi menuju stasiun.

"Orang yang menggunakan KA jarak dekat KRL Prameks nggak perlu nyeberang jalan ke halte Malioboro 1. Bisa langsung naik ke dekat pintu keluarnya Stasiun Tugu, nanti integrasinya seperti itu,"

jelasnya.

Tak hanya itu, pihaknya juga akan menyediakan halte di pintu keluar Stasiun Tugu untuk memudahkan akses masyarakat pengguna kereta api.

"Dari simpang Gandekan Lor ke kanan, kemudian nanti pada pintu keluarnya Stasiun Tugu ada halte yang akan kita sediakan di sana. Sehingga masyarakat pengguna kereta api lebih mudah mengakses ke halte, tidak usah nyeberang ke Inna Malioboro," tambahnya. ([wia/laz/hep/fj](#))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005